

PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPKN SISWA KELAS VIII MTS NU UNGARAN

Oleh :

Dra. Sri Widayati, M.Si
Kholisna

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar yang ditandai dengan ketidaktekunan siswa dalam mengerjakan tugas. Kedisiplinan belajar juga dinilai kurang hal itu dapat dilihat mereka mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti tidak menaati peraturan sekolah. Fenomena tersebut mendorong penulis melakukan penelitian. Rumusan masalah pada penelitian ini adakah pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VIII MTs NU Ungaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VIII MTs NU Ungaran. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dan diolah dengan angka-angka statistik. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs NU Ungaran dengan populasi 32. Teknik sampling yang diterapkan adalah sampling jenuh. Variabelvariabel yang diteliti meliputi: motivasi belajar, disiplin belajar dan prestasi belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis korelasional, determinasi dan regresi dengan bantuan program SPSS versi 16.

Hasil Penelitian korelasi menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki hubungan terhadap prestasi belajar ditunjukkan oleh tabel 4.8 sebesar $r = 0,779$ dengan nilai $\text{sig } 0,000 < = 0,05$ dan analisis determinasi dengan perolehan diperoleh nilai R^2 (R-Square) sebesar 0,903 berarti terdapat pengaruh sebesar 90,3% antara motivasi belajar, disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Pada penelitian regresi didapat persamaan $Y = 39,255 + 0,391 + 0,117$ untuk pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa MTs NU Ungaran.

Kata kunci: Motivasi, disiplin, prestasi belajar.

A. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut M. Dalyono (2009:55) prestasi belajar dipengaruhi banyak faktor, baik dari internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas beberapa hal yaitu kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi serta cara belajar. Sedangkan faktor *eksternal* terdiri atas keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Motivasi merupakan salah satu *faktor internal* yang mempengaruhi prestasi belajar, seorang siswa akan berhasil dalam belajar jika mempunyai motivasi belajar di dalam dirinya. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman (Yamin 2003:80). Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga. (WastySoemanto,. 2003:190).

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu faktor penting yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Menurut Slameto (2010:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan

mempertinggi daya kendali diri. Disiplin Belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah. Menurut Suharsimi (2003:114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”.

Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. bentuk sikap maupun perilaku yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Menurut Arikunto (2001: 114) disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib, kesadaran dalam belajar yang ada pada kata hatinya. Sikap disiplin dalam diri siswa perlu ditanamkan dengan adanya pembiasaan baik dari siswa itu sendiri maupun dari luar. Penanaman sikap disiplin dapat dilakukan dirumah maupun disekolah. perilaku orang tua dalam memdidik anaknya adalah salah satu penanaman disiplin yang dimulai dari rumah. Sikap disiplin juga perlu ditanamkan di lingkungan sekolah, kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksinya yang harus dipatuhi oleh siswa Dengan tumbuhnya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 13 Wonosegoro merupakan SMP swasta di Desa Repaking Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali. MTs NU Ungaran kelas VIII ini hanya ada 1 kelas dengan jumlah 32 siswa. Menurut hasil wawancara di lapangan mengenai informasi dari guru-guru dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang

mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, tidak tekun mengerjakan tugas, kurang ulet dalam menghadapi tugas. Siswapun ada yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan siswa dibawah KKM yakni dibawah 75 (daftar nilai UTS semester gasal), padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah misalnya perpustakaan dan buku-buku yang cukup lengkap yang diberikan guna mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi.

Selain motivasi belajar siswa yang kurang pada diri siswa, disiplin belajar juga dinilai kurang hal itu dapat dilihat mereka mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti tidak menaati peraturan sekolah, tidak rajin dan teratur dalam belajar dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas – tugas belajar dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Berdasarkan uraian mengenai adanya masalah yang berkaitan dengan motivasi dan disiplin belajar di MTs NU Ungaran tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplin terhadap Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VIII MTs NU Ungaran “ .

B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian

tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih dalam penelitian ini motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII MTs NU Ungaran, Kabupaten Boyolali. Dalam penelitian ini subjeknya hanya 32 siswa maka peneliti menggunakan penelitian populasi karena jumlah siswanya kurang dari 100.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan pemberian angket dan dokumentasi prestasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang sudah melalui tahap validitas dan reliabilitas dan sudah dinyatakan valid dan reliabel. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan uji korelasi dan uji hipotesis.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis korelasi sederhana dimaksudkan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel terikat (prestasi belajar) dan variabel bebas (motivasi belajar) secara individu. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS, diketahui bahwa nilai korelasi antara motivasi belajar (X1) dan prestasi belajar (Y) sebesar $r = 0,930$ dengan nilai $\text{sig } 0,000 < = 0,05$ dan $n = 32$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima kesimpulannya bahwa ada korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan dan kewarganegaraan siswa kelas VIII MTs NU Ungaran.

Analisis korelasi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa kelas VIII MTs NU Ungaran. Berdasarkan hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS pada data yang telah peneliti kumpulkan, diketahui bahwa nilai korelasi berganda antara motivasi belajar, disiplin belajar (X1) dan prestasi belajar (Y) sebesar $r = 0,851$ dengan nilai $\text{sig } 0,000 < = 0,05$ dan $n = 32$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya bahwa ada korelasi antara motivasi belajar disiplin belajar dengan prestasi belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa kelas VIII MTs NU Ungaran.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji t atau uji ketepatan parameter penduga dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah parameter penduga tersebut signifikan atau tidak. Hasil ini juga berarti bahwa apakah variabel bebas motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar PPKn. Hasil uji tabel t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
 Hasil Uji t Terhadap Motivasi Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,255	1,956		20,070	,000
	Motivasi_Belajar	,391	,055	,756	7,075	,000
	Disiplin_Belajar	,117	,056	,222	2,078	,047

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hipotesis 1 (motivasi belajar (X1) prestasi belajar (Y)) Untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTs NU Ungaran dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Ho: Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKn siswa MTs NU Ungaran. Ha: Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKn siswa MTs NU Ungaran. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai untuk variabel motivasi belajar sebesar 7,075 dengan sig 0,000 < 0,05. Pada taraf signifikansi 5% dengan db = n-k = 32-2 diperoleh = 2,042, maka > 7,075 > 2,042 Dengan demikian Ho ditolak (Ha diterima). Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKn siswa MTs NU Ungaran, Jadi hipotesis 1 diterima.

Sedangkan uji F digunakan untuk menguji hipotesis 3 yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Uji ini dirumuskan sebagai berikut.

Ho: Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKn siswa MTs NU Ungaran, Kabupaten Boyolali.

Ha: Ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKn siswa MTs NU Ungaran, Kabupaten Boyolali.

Hasil uji F disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	527.009	2	263.504	135.271	.000 [*]
	Residual	56.491	29	1.948		
	Total	583.500	31			

a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar, Motivasi_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hasil analisis pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai didapat sebesar 135.271 dengan sig $0,000 < 0,05$. Pada taraf signifikansi 5% dengan dk 1 = 2 dan dk 2 = 32 diperoleh = 3,30, maka $> 135,271 > 3,330$. Dengan demikian, Ho ditolak Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn siswa MTs NU Ungaran, Jadi hipotesis 3 diterima. Hipotesis pertama menyatakan adanya pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas VIII MTs NU Ungaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs NU Ungaran, jadi motivasi belajar siswa MTs NU Ungaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Sardiman (1986: 75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan-tujuan yang dikehendaki oleh subjek tercapai. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan

belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman (Yamin 2003:80). Menurut H. Mulyadi (1991: 87) motivasi belajar adalah mengembangkan dan memeberikan arah dorongan yang menyebabkan individu nelakukan perbuatan belajar. Menurut Keller dalam Nashar (2004:77) peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasilhasil belajar yang semula tidak terduga. (Soemanto, Wasty. 2003:190).

Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII MTs NU Ungaran. Motivasi belajar tersebut antara lain berbentuk seperti tekun menghadapi, ulet menghadapi tugas, menunjukkan minat terhdap macam-macam masalah belajar, senang belajar mandiri dan senang mencari dan memecahkan soal-soal. Berdasarkan hasil penelitian penyebaran angket motivasi belajar yang dilakukan terutama indikator tentang tekun menghadapi tugas cukup. Hipotesis kedua menyatakan adanya pengaruh disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas VIII MTs NU Ungaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs NU Ungaran, jadi disiplin belajar siswa MTs NU Ungaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sesuai pendapat Arikunto (2001: 114) disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib, kesadaran dalam belajar yang ada pada kata hatinya. Menurut Mahendra (2008: 4) disiplin belajar adalah suatu posisi kecenderungan suatu sikap mental untuk mematuhi aturan belajar, tata tertib dan sekaligus mengendalikan dan menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawab. Menurut Mujono (2009: 6) disiplin belajar adalah suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan seseorang dapat dikatakan berhasil mempelajari jika mengikuti dengan sendirinya proses dikatakan berhasil

mempelajari, jika mengikuti dengan sendirinya proses tersebut. Menurut Slameto (2010:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Menurut Tulus Tu’u (2004:93) “pencapaian prestasi belajar yang baik selain adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik, juga harus didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin belajar individu, dan juga adanya perilaku yang baik”. Jadi disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PPKn siswa kelas VIII MTs NU Ungaran. Disiplin belajar tersebut antara lain seperti rajin dan teratur belajar, disiplin dalam hubungannya dengan waktu belajar, mentaati peraturan sekolah dan disiplin yang ada hubungannya dengan norma dan peraturan dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian penyebaran angket disiplin belajar yang dilakukan terutama indikator tentang rajin dan teratur belajar cukup. Hipotesis ketiga menyatakan adanya pengaruh motivasi belajar (X1) disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas VIII MTs NU Ungaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs NU Ungaran. Sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi (1991: 21), mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam satu usaha, dalam hal ini adalah kegiatan belajar. Muhibbin Syah (2008: 141) menyebutkan hal yang hampir sama dengan yang diungkapkan Abu Ahmadi. Menurut M. Dalyono (2009:55) prestasi belajar dipengaruhi banyak faktor, baik dari internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas beberapa hal yaitu kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi serta cara belajar. Intan Qurrattul Ain (2007: 96) mengatakan bahwa “Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor individual maupun sosial. salah satu faktor individual yang sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar.” Jadi motivasi belajar dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs NU Ungaran.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn siswa MTs NU Ungaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyanto, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fatimah, Siti Emma. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlaq Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan*.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada.
- Hamzah, B, Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moenir. 2010. *Masalah-Masalah Dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Mufarokah, Anissatul. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Mujono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sinungan, Mucdarsyah. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bandung: Mandar Maju.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta